



## Learning Arabic Vocabulary by Utilizing the Tobo Arabic Application

(Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab dengan Menggunakan Aplikasi Tobo Arabic)

Habibah Syifa Fauziah<sup>1</sup>, Mia Nurmala<sup>2</sup>, Yayan Nurbayan<sup>3</sup>  
[bibah07@upi.edu](mailto:bibah07@upi.edu)<sup>1</sup>, [nurmalamia7@upi.edu](mailto:nurmalamia7@upi.edu)<sup>2</sup>, [yavannurbayan@upi.edu](mailto:yavannurbayan@upi.edu)<sup>3</sup>

Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra  
 Universitas Pendidikan Indonesia

**Info Artikel** :

**Sejarah Artikel** :

Diterima  
 23 Maret 2024  
 Disetujui  
 13 April 2024  
 Dipublikasikan  
 30 April 2024

**Keywords**

*arabic, effect, learning, tobo, vocabulary*

**Kata Kunci**

*arabic, efektivitas, kosakata, pembelajaran, tobo*

**Abstract**

*The ability to master vocabulary in Arabic language learning is the most important thing, therefore we must learn it. However, in reality students are still lacking in the ability to master Arabic vocabulary. In addition, low student motivation makes the Arabic learning process even more difficult. Choosing the right use of media in the learning process can lead students to achieve the goals of learning, one of which is having good vocabulary mastery skills. Then for the learning media itself is influenced by technological developments. In this 21st century era, there have been many learning media in the form of digital applications, one of which is the Tobo Arabic application which provides thousands of Arabic vocabulary displayed through sound and images so that the use of this media can facilitate students in the learning process of Arabic vocabulary and can increase learning motivation in students. Therefore, the purpose of this study is to determine the effectiveness of using Tobo Arabic media in improving students' mastery of Arabic vocabulary at MTSN 1 Kuningan. This research is a quantitative research using quasi-experimental design in the form of one group pretest-posttest design which requires pretest and posttest data. The results showed that the Tobo Arabic application was effective for vocabulary learning at MTSN 1 Kuningan. The paired samples t-test test shows that the Sig value for the experimental class has a Sig value of 0.01 < 0.05.*

**Abstrak**

Kemampuan penguasaan kosa kata di dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan hal yang paling utama, oleh karena itu kita wajib mempelajarinya. Akan tetapi, pada kenyataannya siswa masih kurang dalam kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab. Di samping itu juga motivasi siswa yang rendah membuat proses pembelajaran bahasa Arab semakin sulit. Pemilihan penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran dapat mengantarkan siswa dalam mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut, salah satunya yaitu memiliki kemampuan penguasaan kosakata yang baik. Kemudian untuk media pembelajaran sendiri dipengaruhi oleh adanya perkembangan teknologi. Pada era abad 21 ini, telah banyak media pembelajaran berupa aplikasi digital salah satunya adalah aplikasi Tobo Arabic yang di dalamnya sudah menyediakan ribuan kosakata bahasa Arab yang ditampilkan melalui suara dan gambar sehingga penggunaan media ini mampu memudahkan siswa dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Arab dan mampu meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Tobo Arabic dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di MTSN 1 Kuningan. Adapun penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan quasi eksperimental *design* berupa *one group pretest-posttest design* yang membutuhkan data *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Tobo Arabic efektif terhadap pembelajaran kosakata di MTSN 1 Kuningan. Uji *paired samples t-test* menunjukkan bahwa nilai Sig untuk kelas eksperimen memiliki nilai Sig 0,01 < 0,05.

## PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting di dalam kehidupan, karena melalui bahasa manusia dapat berkomunikasi dan bertukar pikiran serta gagasan baik secara lisan maupun tulisan ([Junaidah, 2023](#); [Maryamah, et. al., 2023](#)). Di era globalisasi, keberadaan bahasa Arab bagi masyarakat sangatlah penting karena bahasa Arab sendiri pun termasuk ke dalam enam bahasa resmi Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) ([Umam, Zaki & Aziz, 2023](#)). Dengan hal tersebut menjadikan bahasa Arab banyak dipelajari masyarakat Indonesia, khususnya orang-orang di bidang bahasa ([Mufidah & Rohima, 2020](#)). Di samping itu juga bahasa Arab memiliki peran sangat penting yang mencakup berbagai aspek terutama di dalam dunia pendidikan islam, karena sebagian besar referensi yang berkaitan di dalamnya menggunakan bahasa Arab ([Sauri, 2020](#)).

Dilihat dari urgensinya, bahasa Arab telah ditetapkan sebagai mata pelajaran wajib di beberapa lembaga pendidikan di Indonesia ([Habibah, Syihabuddin & Nurbayan, 2022](#)). Adapun di dalam pembelajarannya mencakup 4 kemahiran berbahasa Arab yaitu kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis, dan kemahiran berbicara ([Nurhanifah, 2021](#); [Zhafira, Nurmala & Abdurrahman, 2023](#)). Di setiap kemahiran berbahasa tentunya tidak terlepas dari kosakata. Kosakata atau dalam bahasa Arab disebut *mufrod* adalah kata yang menyusun suatu bahasa atau kalimat dalam bahasa Arab ([Anshar, 2022](#)). Dengan memperbanyak kosakata dapat memudahkan kita dalam mempelajari dan juga mempraktikkan suatu bahasa tersebut ([Anggian, 2022](#)).

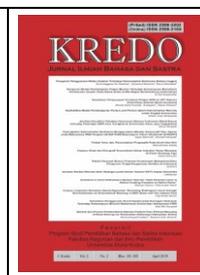
Penguasaan kosakata yang luas dan berkualitas sangat diwajibkan dalam mempelajari bahasa asing tujuannya agar dapat membantu kita dalam memahami kemahiran berbahasa dengan baik dan benar ([Mufidah & Rohima, 2020](#)).

Kosakata dianggap unsur kebahasaan terpenting yang harus dimiliki seseorang untuk mempelajari bahasa kedua seperti halnya bahasa Arab ([Zulfikar & Karunia, 2022](#)). Adapun di dalam bahasa terdapat tiga unsur utama yaitu bunyi bahasa (fonologi), struktur kalimat (sintaksis), dan penguasaan kosakata. Tanpa memiliki penguasaan kosakata yang baik maka seseorang akan kesulitan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, karena tingkat keahlian berbahasa dapat diukur salah satunya dengan sejauh mana seseorang tersebut menguasai kosakata ([Basim, Taqiyah & Syafi'i, 2022](#)). Kemudian menurut ([Revita, Marsidin & Sulastri, 2023](#)) beliau menjelaskan bahwasannya penguasaan kosakata dan penggunaan bahasa memiliki keterkaitan. Dua hal tersebut merupakan unsur yang saling mendukung satu sama lain karena pada hakikatnya penguasaan kosakata seseorang dapat memfasilitasi penggunaan bahasa pada dirinya, begitupun sebaliknya ketika kita sering menggunakan bahasa tersebut, maka secara tidak langsung kita sedang melatih untuk meningkatkan penguasaan kosakata kita. Oleh karena itu, pembelajaran kosakata bahasa Arab merupakan syarat dasar yang harus dilakukan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab ([Ahsan, 2020](#)).

Pembelajaran kosakata bahasa Arab dapat dikatakan sebagai bentuk ikhtiar yang dilakukan oleh guru kepada siswa agar mereka dapat memiliki penguasaan



**Kredo 7 (2024)**  
**KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra**  
**Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat**  
**Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,**  
**Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi**  
**Republik Indonesia**  
**Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019**  
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



kosakata yang baik. Kemudian para ahli bahasa pun di dalam penelitian ([Zakiah, 2021](#)) telah sepakat bahwasannya pembelajaran kosakata merupakan hal yang wajib dan menjadi syarat mutlak bagi seseorang yang hendak belajar bahasa asing. Adapun tujuan dalam pembelajaran kosakata sendiri bukan hanya melatih siswa dalam melafalkan suatu bunyi huruf, atau memahami arti dari kosakata itu, atau mengetahui unsur-unsur lain yang berkaitan dengan kosakata. Akan tetapi di dalam pembelajaran kosakata siswa juga dapat belajar menggunakan kata yang tepat. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang masih kurang dalam penguasaan kosakata bahasa Arab dan siswa juga masih kurang dalam pembelajaran Bahasa Arabnya. Hal itu disebabkan oleh semangat belajar siswa yang rendah, mereka merasa bosan dan tidak tertarik karena proses pembelajaran yang monoton dan juga kurang kreatif dalam pemilihan model pembelajarannya ([Anshar, 2022](#)).

Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya pemilihan teknik pembelajaran yang sesuai ([Azizah, et. al., 2024](#)) dan juga perangkat pembelajaran yang mendukung, salah satunya yaitu media pembelajaran ([Isnainiyah, Syihabuddin & Nurbayan, 2020](#)). Penggunaan media di dalam proses pembelajaran sangat berperan penting karena dapat membantu untuk meningkatkan semangat belajar siswa ([Magdalena, et. al., 2021](#)). Selain itu juga penggunaan media pembelajaran dianggap dapat lebih memudahkan siswa dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Arab ([Said & Ulwan, 2023](#)).

Adapun media di dalam dunia pendidikan sendiri sangat berperan penting. Media digunakan dalam proses

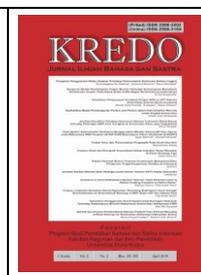
pembelajaran yang seringkali disebut dengan alat bantu atau alat pendukung untuk memudahkan pendidik dan peserta didik dalam keberlangsungan proses pembelajaran ([Wulandari, et. al., 2023](#)). Di samping itu juga media pembelajaran sangat berperan dalam mengoptimalkan keterampilan belajar siswa ([Fauzan, 2020](#)).

Media pembelajaran sendiri tentunya sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, dengan adanya hal tersebut juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan ([Salsabila, et. al., 2020](#)). Penggunaan teknologi sendiri dianggap menjadi salah satu media untuk mempermudah proses pembelajaran serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa ([Hidayat & Khotimah, 2019](#); [Widiyono & Millati, 2021](#)). Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini tentu banyak sekali aplikasi digital yang mampu memudahkan proses pembelajaran kosakata. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh ([Febriani, 2022](#)) yang menyatakan bahwa aplikasi duolingo memiliki dampak positif karena dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan juga dapat meningkatkan kosakata serta keterampilan berbicara pada mahasiswa. Sedangkan dalam penelitian ([Ritonga, et. al., 2022](#)) menjelaskan bahwa aplikasi digital duolingo sangat relevan untuk pembelajaran kosakata bahasa Arab dasar bagi pemula karena aplikasi tersebut memiliki fitur yang mudah dipahami dan salspembelajaran kemahiran berbicara.

Kemudian di dalam penelitian yang lain yaitu ([Fakhrudin, Firdaus & Mauludiyah, 2021](#)) beliau menyebutkan bahwa dengan adanya aplikasi wordwall dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab dan dapat dikatakan bahwa aplikasi tersebut cukup efektif karena



**Kredo 7 (2024)**  
**KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra**  
**Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat**  
**Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,**  
**Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi**  
**Republik Indonesia**  
**Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019**  
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



memiliki fitur yang menarik dan juga mudah dipahami. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh ([Hartatingsih, 2022](#)) menjelaskan bahwa aplikasi wordwall dianggap efektif untuk memperkaya kosakata (*vocabulary*) bahasa Inggris dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Dari hasil penelitian yang sebelumnya masih banyak teknologi berupa aplikasi lainnya yang dapat membantu dalam proses pembelajaran kosakata termasuk aplikasi Tobo Arabic. Aplikasi Tobo Arabic sendiri adalah aplikasi belajar kosakata bahasa Arab gratis milik Egemen Can Uze yang dirilis pada 6 Oktober 2019. Aplikasi ini namun hanya dapat digunakan oleh pengguna android saja. Namun disamping kekurangannya itu aplikasi Tobo Arabic memiliki banyak kelebihan diantaranya yaitu aplikasi ini menyediakan 3.500 kata bahasa Arab dan biasanya dapat dipelajari sebanyak lima kata/hari atau bisa juga lebih. Di dalam aplikasi tersebut juga kita dapat mempelajari kosakata bahasa Arab dari level termudah hingga level tersulit. Aplikasi ini juga dapat mudah dipahami oleh semua jenjang, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa karena aplikasi ini memiliki fitur terjemahan bahasa Indonesia langsung.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian tentang pemanfaatan media teknologi sebagai media pembelajaran kosakata telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun di sini peneliti akan menggunakan Aplikasi Tobo Arabic sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Arab dan akan menguji keefektifitasan aplikasi tersebut dalam pembelajaran kosakata penguasaan kosakata siswa. Untuk penelitian ini

sendiri akan dilaksanakan di MTSN 1 Kuningan. Selain itu, hasil dari penelitian ini pun diharapkan mampu membantu meningkatkan penguasaan kosakata dan semangat belajar siswa.

## KAJIAN TEORI

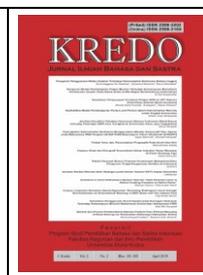
### Pembelajaran Kosakata

Di dalam pembelajaran bahasa khususnya Bahasa Arab tentunya bukan hanya soal pelafalan dan pengucapan bahasa saja yang menjadi perhatian, akan tetapi ada hal yang lebih diperhatikan atau diutamakan yaitu perihal kosakata ([Holidazia & Rodliyah, 2020](#)). Dalam Bahasa Arab kosakata seringkali disebut *mufrodat*. *Mufrodat* merupakan satuan kebahasaan terkecil yang hanya dapat memuat kata dasar maupun kata imbuhan ([Muliara, Al-Kirom & Khoerunnisa, 2021](#)). Dalam proses pembelajaran kosakata seringkali guru melibatkan media pembelajaran di dalamnya. Dalam cara penyampaian sendiri yaitu yang pertama tentunya guru menyiapkan media pembelajarannya, kemudian guru menunjuk langsung media tersebut yang sesuai dengan kosakata yang dimaksud, dan selanjutnya guru mempraktikan dari kosakata yang disampaikan ([Purba & Jamil, 2023](#)).

Dalam penelitian ([Rahman, et. al., 2021](#)) beliau menjelaskan bahwa penggunaan media sangat berpengaruh dalam pembelajaran bahasa, termasuk kedalam pembelajaran kosakata. Hasil penelitian mereka merujuk kepada teori ketergantungan sistem media (MSD) yang dikemukakan oleh Ball Rokeach 2008. Peran penggunaan media sendiri di dalam pembelajaran Bahasa khususnya bahasa Arab yaitu untuk membantu mengembangkan penguasaan kosakata dan



**Kredo 7 (2024)**  
**KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra**  
**Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat**  
**Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,**  
**Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi**  
**Republik Indonesia**  
**Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019**  
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



keterampilan berbahasa Arab lainnya, serta untuk meningkatkan kesadaran kepada siswa akan pentingnya bahasa Arab, dan yang ketiga untuk membantu meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara bahasa dan budaya (Aflisia & Harahap, 2019).

Adapun penguasaan kosakata sendiri menurut (Fajriyah, 2023) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya 1) Adanya kehadiran teman sebaya yang memiliki penguasaan kosakata Bahasa Arab yang baik, sehingga dapat memotivasi kita dalam menambah penguasaan kosakata baru, 2) Faktor siswa yang memiliki motivasi tinggi, mereka selalu melakukan pembelajaran dengan cara mengulangnya kembali sehingga membuat daya ingat mengenai kosakata barunya meningkat, 3) Faktor pengajar yang kreatif dalam penyampaian materinya, sehingga membuat siswa tertarik dan lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran kosakatanya, 4) Faktor sarana dan fasilitas yang memadai yang dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajarannya, termasuk media pembelajaran di dalamnya, dan 5) Faktor lingkungan yang baik dan nyaman juga dapat mempengaruhi karena membuat siswa lebih konsentrasi dan ingatan siswa mengenai pembelajaran tersebut akan terjaga dengan baik.

### Media Pembelajaran

Kata media memiliki arti tengah, perantara, atau pengantar (Wulandari, et. al., 2023). Sedangkan untuk media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat perantara yang digunakan untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran yang diharapkan mampu membantu mereka dalam memahami

materi ajar yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang lebih efektif (Siregar & Sumantri, 2024).

Media di dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting, karena merupakan salah satu instrumen yang dianggap sangat efektif untuk membantu keberlangsungan proses pembelajaran. Media pun dianggap mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar mereka (Melati, et. al., 2023). Penerapan media pembelajaran di dalam proses pembelajaran tentunya memiliki tujuan, diantaranya yaitu untuk memudahkan peserta didik dalam belajar, meningkatkan efisiensi pengajaran dan meningkatkan motivasi belajar pada siswa (Miasari, et. al., 2022).

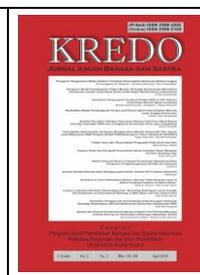
Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berdampak besar terhadap proses pembelajaran. Selaras dengan teori symbol system yang digagas oleh G.Salomon yang menjelaskan bahwa efektivitas penggunaan media bergantung kepada kesesuaian karakteristik peserta didik, materi/bahan ajar yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran tersebut, beserta evaluasinya (Qomariyah, 2021).

### Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi di dalam dunia pendidikan berfungsi sebagai sarana atau media yang dapat digunakan untuk membantu merealisasikan program pendidikan. Teknologi pada abad 21 sudah semakin berkembang, dengan adanya perkembangan tersebut tentunya mempunyai dampak positif dan negatifnya tersendiri (Mahyudi, 2023). Pemanfaatan



**Kredo 7 (2024)**  
**KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra**  
**Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat**  
**Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,**  
**Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi**  
**Republik Indonesia**  
**Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019**  
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



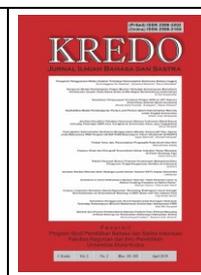
teknologi di era globalisasi saat ini bukan lagi sesuatu yang baru, khususnya di dalam dunia pendidikan. Dalam proses pembelajaran, penggunaan teknologi merupakan hal yang wajar bahkan sangat dianjurkan. Penggunaan teknologi di dalam dunia pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih menarik agar terlihat tidak monoton dan juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ([Hasanah, 2021](#)). Penggunaan teknologi di dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa sudah sering diterapkan. Di dalam pembelajaran bahasa tentunya membutuhkan alat atau media bantu untuk memudahkan siswa dalam mempraktikkan bahasa yang sedang dipelajarinya, contohnya dalam pelafalan serta pengucapan suatu bahasa yang sedang dipelajarinya ([Merliana, Evie & Winawati, 2019](#)). Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa tidak hanya berbentuk teori saja, melainkan praktik juga.

Pada abad 21 ini berbagai teknologi telah dikerahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa. Suatu kebiasaan menggunakan buku secara berulang tanpa adanya tambahan dukungan teknologi atau media aplikasi dalam proses pembelajaran tentunya akan membuat minat belajar siswa rendah. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran kosakata sangatlah berguna ([Suhardiana, 2019](#)). Hal tersebut selaras dengan penelitian ([Anggian, 2022](#)) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran kosakata dan memiliki pengaruh besar karena dapat

memudahkan siswa dalam proses pembelajarannya.

Kemudian di dalam penelitian lain ([Febriani, 2022](#)) beliau menyebutkan bahwa penggunaan media teknologi yaitu aplikasi duolingo sangat berpengaruh untuk meningkatkan penguasaan kosa kata pada siswa, bukan hanya itu saja namun penggunaan media di dalam proses pembelajaran siswa juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selaras juga dengan penelitian ([Amrina, Mudinillah & Isnain, 2021](#)) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berupa teknologi dapat menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa terkhusus dalam penguasaan kosakata.

Berdasarkan hal di atas dengan adanya perkembangan teknologi saat ini tentu masih banyak aplikasi lain yang dapat membantu dalam proses pembelajaran kosakata, salah satunya yaitu aplikasi Tobo Arabic. Aplikasi ini merupakan aplikasi belajar kosakata bahasa Arab gratis milik Egemen Can Uze yang dirilis pada 6 Oktober 2019. Aplikasi ini hanya dapat digunakan oleh pengguna android saja. Namun disamping kekurangannya itu, aplikasi Tobo Arabic memiliki banyak kelebihan diantaranya yaitu Aplikasi Tobo Arabic sangat menyenangkan karena memiliki fitur yang sangat menarik. Ketika menggunakan aplikasi ini, pengguna akan merasa seperti main game karena menggunakan fitur audio visual dalam belajarnya sehingga tidak membuat bosan. Di dalam aplikasi ini kita bukan hanya belajar saja, namun bisa juga melakukan evaluasi pembelajaran. Kemudian aplikasi Tobo Arabic menyediakan 3.500 kata Bahasa Arab dan dapat dipelajari sebanyak 5 kata/hari atau bisa juga lebih. Kita dapat



mempelajari kosakata Bahasa Arab dari level termudah hingga level tersulit. Aplikasi tersebut juga mudah dipahami oleh semua jenjang baik anak-anak, remaja, maupun dewasa karena aplikasi ini memiliki fitur terjemahan Bahasa Indonesia langsung sehingga dapat dipahami dengan mudah.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan quasi eksperimental *design*. Penelitian eksperimen akan dilakukan terhadap dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tujuannya untuk membandingkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment*. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan 3 teknik yaitu observasi, wawancara dan *pretest-posttest* kepada kelompok kontrol serta kelompok eksperimen, kemudian diberikannya perlakuan (*treatment*). *Treatment* yang dilakukan kepada kelas eksperimen yaitu proses pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menggunakan bantuan media belajar Tobo Arabic. Untuk sampel data kelompok kontrol diambil dari kelas VIII C dan untuk kelompok eksperimen diambil dari kelas VIII B. Sedangkan untuk populasi data mengambil dari siswa kelas VIII yang ada di MTSN 1 Kuningan.

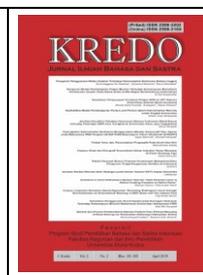
Selanjutnya dalam pengolahan data yang pertama peneliti lakukan yaitu uji normalitas terhadap hasil soal *pretest-posttest* responden, kedua melakukan uji homogenitas, ketiga melakukan uji *paired sample T-test*, dan yang terakhir melakukan uji *N-Gain score*. Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi

Tobo Arabic terhadap pembelajaran kosakata dapat berpengaruh atau tidak

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penelitian dilakukan terhadap siswa kelas VIII di MTSN 1 Kuningan Provinsi Jawa Barat. Untuk sample penelitian, peneliti menggunakan siswa kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII C sebagai kelas kontrol, masing-masing di dalamnya terdapat 30 siswa. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII. Adapun hasil dari wawancara khususnya terkait kondisi objektif siswa kelas VIII yang menjadi subjek penelitian yaitu terdapat minat belajar siswa yang rendah. Hal ini disebabkan karena banyaknya siswa yang masih terkendala dengan penguasaan kosakata (*mufrodat*). Untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya diperlukan adanya bantuan media pembelajaran tujuannya agar kegiatan belajar dapat lebih bervariasi, sehingga dapat membuat motivasi belajar siswa meningkat ([Widiyono & Millati, 2021](#)), dan untuk media belajarnya sendiri peneliti menggunakan aplikasi Tobo Arabic.

Dalam proses pembelajaran menggunakan Tobo Arabic, siswa kelas eksperimen diberikan *treatment* sebanyak 3 kali pertemuan. Adapun untuk langkah-langkah pembelajaran menggunakan aplikasi Tobo Arabic adalah sebagai berikut: 1) Memberikan arahan kepada siswa untuk menyiapkan aplikasi Tobo Arabic terlebih dahulu, kemudian membuka serta mempelajari setiap kosakata yang terdapat pada aplikasi tersebut dengan cara mendengarkannya terlebih dahulu sesuai tingkatan level yang sudah ditentukan. 2) Mencatat setiap



kosakata yang sudah dipelajari. 3) Setelah selesai dipelajari, siswa melakukan evaluasi dari setiap levelnya. 4) Kemudian yang terakhir, siswa menerapkan *mufrodat* yang telah didapat kedalam buku ajar yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun di dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan metode syam'iyah syafawiyah, di dalam penelitian (Al-Ayubi, Putra & Mokodenseho, 2023) metode tersebut dianggap efektif dalam pembelajaran kosakata karena dengan mendengarkan secara berulang, lalu menerapkannya secara langsung kepada pembelajaran membuat siswa lebih mudah untuk mengingat kosakata yang dipelajarinya.

Dengan digunakannya aplikasi Tobo Arabic dalam proses pembelajaran kosakata (*mufrodat*) pada siswa, terdapat hasil yang signifikan terhadap minat belajar siswa dan juga terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab. Untuk membuktikan bahwa aplikasi Tobo Arabic berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa, peneliti melakukan uji *pretest-posttest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Langkah pertama yang peneliti lakukan ialah membuat instrumen berupa soal *pretest* dan *posttest*, tujuannya yaitu untuk mengukur seberapa efektifnya aplikasi Tobo Arabic pada pembelajaran kosakata siswa di MTSN 1 Kuningan. Sebelum soal tersebut digunakan untuk instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu menguji validitas dan reliabilitas pada instrumen soal *pretest-posttest* tersebut dengan cara diujikan terlebih dahulu kepada siswa yang memiliki kualifikasi sama yaitu kepada siswa kelas XI.

Setelah hasil diperoleh, peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya peneliti memberikan *treatment* kepada kelas eksperimen berupa pembelajaran menggunakan bantuan media aplikasi Tobo Arabic selama kurang lebih 3 pertemuan. Setelah dilakukannya *treatment*, peneliti memberikan kembali soal *posttest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, setelah diperoleh nilai dari hasil uji *pretest-posttest*, peneliti melakukan olah data. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

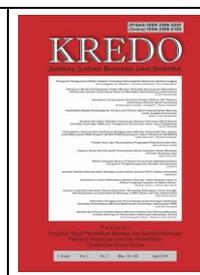
#### 1. Uji Normalitas

Menurut (Aliyah & Purwanto, 2022) syarat data dapat dikatakan normal apabila  $Sig > 0,05$ . Untuk memudahkan dalam mengolah data, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Dalam menguji *Kolmogorov Smirnov* peneliti menguji dengan tingkat signifikan yaitu 5%. Uji normalitas dilakukan untuk menguji normal atau tidaknya sebuah data dalam penelitian ini. Adapun untuk data dapat dikatakan normal apabila nilai *Sig* lebih besar dari 5% ( $Sig > 0,05\%$ ).

Berikut di bawah ini hasil dari uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 27:

Kelas	Tests of Normality				
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		Shapiro-Wilk		
	Statistic	D	Sig.	Statistic	df SSig.
Pre-Test Eksperimen	.135	30	.175	.955	30 .224
Post-Test Eksperimen	.171	30	.025	.915	30 .020
Pre-Test Kontrol	.177	30	.017	.936	30 .069
Post-Test Kontrol	.167	30	.033	.934	30 .064

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil dari gambar tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai Sig yang diperoleh oleh kelas eksperimen dalam soal *pretest* adalah 0,175, sedangkan untuk nilai Sig pada soal *posttest* pada kelas eksperimen adalah 0,25. Kemudian dari gambar tabel di atas pun dapat dikatakan bahwa nilai yang diperoleh dari kelas kontrol pada soal *pretest* yaitu 0,17 dan pada soal *posttest* yaitu 0,33 yang berarti dapat dikatakan bahwa kedua data tersebut baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol bersifat normal karena masing-masing nilai tersebut >0,05.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan, langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas. Untuk menguji homogenitas pada data ini peneliti membutuhkan

hasil nilai soal *posttest* yang diperoleh dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun menurut untuk data dapat dikatakan homogen apabila nilai Sig lebih besar dari 5% ( $Sig > 0,05$ ). Berikut di bawah ini hasil dari uji homogenitas yaitu:

Test of Homogeneity of Variance						
		Levene	df1	df2	Sig.	
		Statistic				
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.118	1	58	.732	
	Based on Median	.016	1	58	.899	
		Based on Median and with adjusted df	.016	1	53.636	.899
		Based on trimmed mean	.071	1	58	.790

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

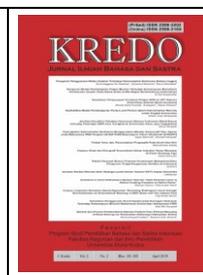
Berdasarkan gambar tabel di atas telah diperoleh nilai Sig yaitu sebesar 0,732, sehingga dapat dikatakan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen karena nilai Sig  $0,732 > 0,05$ .

## 3. Uji Paired Samples T-Test

Langkah selanjutnya untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan aplikasi Tobo Arabic dalam pembelajaran kosakata pada siswa, peneliti melakukan uji *Paired Samples T-Test*. Berikut di bawah ini hasil dari uji *Paired Sample T-Test* yaitu:

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-5.200	4.521	.825	-6.888	-3.512	-6.300	29	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	.167	3.869	.706	-1.278	1.611	.236	29	.815

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test



Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa nilai dari *Sig* (2-tailed) pada kelas eksperimen yaitu  $0,01 < 0,05$ , sedangkan nilai *Sig* yang diperoleh dari kelas kontrol yaitu  $0,815 > 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media aplikasi Tobo Arabic dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada siswa di MTSN 1 Kuningan.

#### 4. Uji *N-Gain Score*

Langkah terakhir dalam pengolahan data yaitu peneliti melakukan uji *N-Gain Score*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peningkatan penggunaan media aplikasi Tobo Arabic dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa. Menurut (Destiana et al., 2024) setiap nilai *N-Gain* terbagi kedalam beberapa kategori, yaitu:

<i>N-Gain Score</i>	Keterangan
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Tabel 4. Kategori *N-Gain Score*

Adapun di bawah ini merupakan hasil dari *N-Gain Score* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

N	Min.	Max.	Mean	S
00	-0.04	0.15	0.0565	0.04907

Tabel 5. Hasil Uji *N-Gain Score*

Berdasarkan kategori di atas, semakin tinggi nilai *N-Gain* yang diperoleh maka semakin efektif media aplikasi yang digunakan. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa pembelajaran kosakata (*mufrodat*) pada siswa kelas VIII

di MTSN 1 Kuningan terdapat kendala yaitu kurangnya penguasaan kosakata (*mufrodat*) pada siswa. Adapun data yang telah diperoleh dari uji *N-Gain Score* pada kelas eksperimen yaitu  $0,565$  ( $0,3 < g < 0,7$ ) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media aplikasi Tobo Arabic terhadap penguasaan kosakata tergolong kedalam kategori sedang.

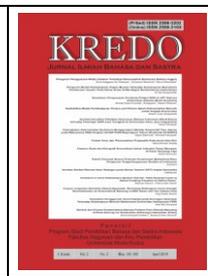
#### SIMPULAN

Di dalam pembelajaran bahasa Arab hal yang paling diutamakan adalah penguasaan kosakata. Tanpa memiliki penguasaan kosakata yang baik maka seseorang akan kesulitan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian penguasaan kosakata bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting di dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang dalam hal tersebut. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal ini peneliti menggunakan salahsatu media belajar yaitu aplikasi Tobo Arabic untuk membantu proses kegiatan belajar siswa. Aplikasi ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran kosakata (*mufrodat*) siswa karena terbukti dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap siswa kelas VIII di MTSN 1 Kuningan.

Berdasarkan data yang telah dibahas sebelumnya, dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji *paired samples t-test*. hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui perbandingan hasil *osttest* antara kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi Tobo Arabic dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan aplikasi tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dalam uji *paired sample t-test* untuk nilai sig kelas kontrol yaitu  $0,815 > 0,05$ , sedangkan untuk kelas eksperimen diperoleh nilai Sig  $0,01 < 0,05$ . Hal tersebut dapat



**Kredo 7 (2024)**  
**KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra**  
**Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat**  
**Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,**  
**Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi**  
**Republik Indonesia**  
**Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019**  
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



membuktikan bahwa penggunaan aplikasi Tobo Arabic berpengaruh dalam meningkatkan pembelajaran kosakata pada siswa di MTSN 1 Kuningan. Namun perlu diingat kembali bahwa dalam meningkatkan kualitas belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh media pembelajaran saja, akan tetapi terdapat faktor-faktor pendukung lainnya. Salah

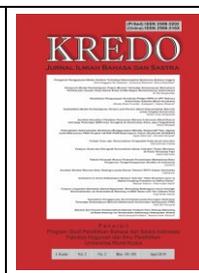
satunya yaitu peran guru yang di dalamnya telah mempersiapkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kegiatan belajar siswa. Kemudian di dalam pembelajaran bahasa Arab pun tentunya harus seiring dengan perkembangan abad 21, baik dalam segi kemahirannya maupun dalam penggunaan teknologi di dalam proses pembelajarannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aflisia & Harahap, 2019. (2019). Eksistensi Bi'ah Lughowiyah sebagai Media Berbahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Muhadatsah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Curup. *Evaluasi Belajar*, 5(1), 28–32. <https://doi.org/10.15294/la.v8i1.32545>
- Ahsan, N. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata. *Prodising Semnasbama IV UM Jilid 1, 1*, 130–141.
- Al-Ayubi, S. Y., Putra, S., & Mokodenseho, S. (2023). Penggunaan Metode Audiolingual dalam Maharah Istima' di Madrasah Tsanawiyah Al-Kahfi Hidayatullah Surakarta. *Journal of Education Research*, 4(4), 1839-1845. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.530>
- Aliyah, A. A., & Purwanto, S. E. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Perkalian Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(3), 921. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.946>
- Amrina, Adam M., & Isnain, D. N. I. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 1(2), 55–65. <https://doi.org/10.25008/jitp.v1i2.14>
- Anggian, L. A. S. (2022). Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab di Era Digital. *Mahira*, 2(2), 137–150. <https://doi.org/10.55380/mahira.v2i2.386>
- Anshar. (2022). Korelasi Penguasaan Mufrodad Bahasa Arab dengan Keterampilan Berpidato Bahasa Arab. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 67–81. <https://doi.org/10.26618/almaraji.v6i1.8130>
- Azizah, A., Saleh, N., & Nurmala, M. (2024). Collaborative Learning through Inside Outside Circle (IOC)-Post to Post Game in 21st Century Mufradat Learning. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v8i1.7631>
- Basim, E. A., Taqiyah, S. Z., & S. (2022). Penggunaan Media Domino Mufrodad untuk



**Kredo 7 (2024)**  
**KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra**  
**Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat**  
**Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,**  
**Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi**  
**Republik Indonesia**  
**Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019**  
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



Meningkatkan Keterampilan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 78–93. <https://doi.org/10.30997/tjpa.v3i2.6149>

Destiana, I. D., Suciati, F., Triastuti, D., Aprilliani, F., Sobari, E., & Ramadhan, M. G. (2024). Peningkatan Keterampilan Masyarakat Desa Belendung dalam Pengolahan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.54082/jipm.349>

Fajriyah, N. N. (2023). Pengaruh Metode An-Nashr terhadap Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takwiliyah Awaliyah Hidayatulloh Bangsaal Mojokerto. *Impressive: Journal of Education*, 1(2), 82-93.

Fakhrudin, A. A., Firdaus, M., & Mauludiyah, L. (2021). Wordwall Application as a Media to Improve Arabic Vocabulary Mastery of Junior High School Students. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 5(2), 217. <https://doi.org/10.29240/jba.v5i2.2773>

Fauzan, M. (2020). Pemanfaatan Media Digital untuk Pengenalan Angka Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 352–364.

Febriani, E. (2022). The Use of Duolingo Applications to Improve Arabic Vocabulary Learning. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar*, 2(2), 274–279.

Habibah, A., Syihabuddin, S., & Nurbayan, Y. (2022). Menumbuhkan Cinta Bahasa Arab dengan Bi'ah 'Arabiyyah Di Pondok Pesantren. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 7(2), 251–262. <https://doi.org/10.24865/ajas.v7i2.332>

Hartatingsih, D. (2022). Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris dengan menggunakan Media Wordwall Siswa Kelas VII MTs. Guppi Kresnomulyo. *Action: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 2(3), 303-312. <https://doi.org/10.51878/action.v2i3.1443>

Hasanah, I. (2021). Menumbuhkan Jiwa Kreativitas Siswa melalui Pembelajaran Berbasis IT pada Era Pandemi Covid-19. *Journal of Education and Teaching Learning*, 3(3), 18-28. <https://doi.org/10.51178/jetl.v3i3.267>

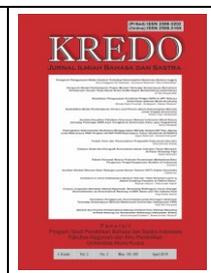
Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10-15. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>

Holidazia, R., & Rodliyah, R. S. (2020). Strategi Siswa dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 111-120. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24562>

Isnainiyah, Syihabuddin & Nurbayan, 2020. (2020). Minat Siswa terhadap Jenis Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Covid-19 dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran. *Al-Nadwah Al-'Alamiyyah Fi Ta'Lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah:*



**Kredo 7 (2024)**  
**KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra**  
**Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat**  
**Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,**  
**Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi**  
**Republik Indonesia**  
**Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019**  
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



*International Conference on Arabic Language Teaching, 1*, 137-148.  
<https://doi.org/10.23971/nathla.v1i1.171>

Junaidah, P. D. (2023). Penguasaan Mufradat melalui Media Lagu untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa MTSN 5 Jombang. *Teacher: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(4), 437-445. <https://doi.org/10.51878/teacher.v2i4.1919>

Magdalena, I., Fatakhatu Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Edisi : Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2), 312-325.

Mahyudi, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Armada: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 122-127. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i2.393>

Maryamah, I., Nurbayan, Y., Nurmala, M., & Maulana, A. T. (2023). How to Improve through Media Strip Story? *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 6(1), 29-45. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v0i0.56160>

Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732-741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>

Merliana, N. P. E. (2019). Peranan Teknologi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pembelajaran Bahasa di SMAN 1 Katingan Hulu Kabupaten Katingan. *Jurnal Penjamin Mutu*, 5(2), 214-225. <https://doi.org/10.25078/jpm.v5i2.895>

Miasari, R. S., Indar, C., Pratiwi, P., Purwoto, P., Salsabila, U. H., Amalia, U., & Romli, S. (2022). Teknologi Pendidikan sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran di Indonesia Lebih Maju. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>

Mufidah, N. & Rohima, I. I. (2020). Pengajaran Kosa Kata untuk Mahasiswa Kelas Intensif Bahasa Arab. *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 2507, 1-9.

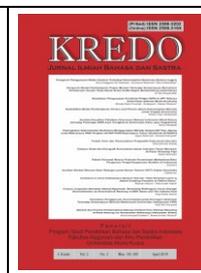
Muliara, M. A. Q., Al-Kirom, M. F., & Khoirunnisa, T. (2021). Metode Ice Breaking sebagai Solusi Pembelajaran Bahasa Arab yang Kreatif dan Inovatif untuk Melatih Maharah Mufrodad Madrasah Ibtida'iyah. *International Conference of Students on Arabic Language*, 5(0), 651-660.

Nurhanifah, N. S. (2021). Problematika Mahasiswa Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa Arab. *Semnasbama*, 5, 643-650.

Purba, N. A., & Jamil, K. (2023). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Moderen Ta ' dib Al -



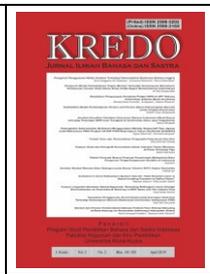
**Kredo 7 (2024)**  
**KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra**  
**Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat**  
**Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,**  
**Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi**  
**Republik Indonesia**  
**Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019**  
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



- Syakirin Kelas VII. *Journal of Education Research*, 4(3), 1259-1264.  
<https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.335>
- Qomariyah, N. (2021). Pengembangan Media Pohon Pintar untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Kelompok A TKM NU 295 Roudlotun Nafilah Griya Peganden Asri. *JIEEC: Journal of Islamic Education for Early Childhood*, 3(1), 28.  
<https://doi.org/10.30587/jieec.v3i1.2248>
- Rahman, H. N., Mayasari, A., Arifudin, O., & Wahyu Ningsih, I. (2021). Pengaruh Media Flashcard dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Materi Mufrodad Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>
- Revita, Y., Marsidin, S., & Sulastri, S. (2023). Peran Bahasa dalam Penerapan Ilmu Pengetahuan. *Journal on Education, Journal on Education*, 5(2), 2981-2987.  
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.949>
- Ritonga, M., Febriani, S. R., Ritonga, A. W., Yasmar, R., Kustati, M., & Khaef, E. (2022). Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education. *Hindawi: Edication Research International*, 2022.  
<https://doi.org/10.1155/2022/7090752>
- Said, S.A. & Ulwan, A. H. (2023). Integration of Technology in Learning Arabic Language: Mumtaz Method Textbook with Interactive Power Point Features. *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 6(2), 147-159.  
<https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v6i2.63881>
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284-304.  
<https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>
- Sauri, S. (2020). Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia. *Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, 5(1), 73-88.  
<https://doi.org/10.2121/incita-jisisea.v5i1.1332>
- Siregar, A., Islam, U., & Utara, S. (2024). Pemanfaatan Media Digital dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu di Sekolah Dasar Kak Seto. *Education & Learning*, 4(1), 17-22. <https://doi.org/10.57251/el.v4i1.1242>
- Suhardiana, I. P. A. (2019). Peran Teknologi dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 92.  
<https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.934>
- Umam, L. K., Zaki, M., & Aziz, A. B. D. (2023). Urgensi Bahasa Arab dalam Memahami Studi Pendidikan Agama Islam. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 6(2), 363–374. <https://doi.org/10.36670/alamin.v6i02.390>



**Kredo 7 (2024)**  
**KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra**  
**Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat**  
**Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,**  
**Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi**  
**Republik Indonesia**  
**Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019**  
**<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>**



- Widiyono, A., & Millati, I. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Merdeka Belajar di Era 4.0. *Journal of Education and Teaching*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.51454/jet.v2i1.63>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Zakiah, N. (2021). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Islamiyah Kotabumi Lampung Utara. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 2(1), 52-66.
- Zhafira, T. D., Nurmala, M., & Abdurrahman, M. (2023). Penggunaan Wasailu Idhoh dalam Pembelajaran Mutholaah SMP 2 Daar el-Qolam. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 2061-2070. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5741>
- Zulfikar, & K. Karunia. (2022). Khidmah Lughawiyah (Pembinaan Bahasa Arab) dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di TKA/TPA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i1.324>